

ABSTRAK

Dekubitus menjadi masalah yang sampai saat ini belum bisa teratasi. Dekubitus ini banyak terjadi pasien yang mengalami gangguan mobilitas seperti pasien tirah baring lama di ruang ICU. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas tindakan mobilisasi progresif dalam pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring lama di ICU Central RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *Quasy-Experiment* dengan pendekatan *pre post test control group design*. Populasi semua pasien dengan tirah baring di Ruang ICU Central RSPAL dr. Ramelan Surabaya sebanyak 100 orang. Besar sampel sebanyak 80 orang yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah mobilisasi progresif, variabel dependen adalah pencegahan dekubitus. Instrumen menggunakan lembar observasi. Data dianalisa menggunakan *uji Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0.05$

Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan mobilisasi progresif pada kelompok intervensi sebagian besar (67.5%) mengalami resiko terjadi dekubitus, sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan sebagian besar (62.5%) mengalami resiko kecil terjadi dekubitus. Sedangkan sesudah dilakukan mobilisasi progresif pada kelompok intervensi didapatkan sebagian besar (62.5%) responden tidak ada resiko terjadi dekubitus, dan pada kelompok kontrol didapatkan hampir setengahnya (42.5%) mengalami resiko kecil terjadi dekubitus. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai $p = 0.001$ artinya ada efektifitas tindakan mobilisasi progresif dalam pencegahan dekubitus pada pasien tirah baring lama di ICU Central RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

Mobilisasi progresif dengan pasien tirah baring efektif mencegah terjadinya risiko dekubitus pada pasien ICU. Diharapkan perawat dapat melakukan tindakan mobilisasi progresif secara mandiri.

Kata Kunci : Mobilisasi Progresif, Pencegahan Dekubitus.